

Nama : Raja Power Samosir

NPM : 2313031054

Kelas : 2023 B

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Judul Penelitian:

“Pengaruh Motivasi Belajar dan Konformitas terhadap Hasil Belajar siswa dengan Memperhatikan Prestasi Akademik pada Siswa kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung”

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian agar dapat menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian pendidikan, teknik pengumpulan data berfungsi untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid, reliabel, dan sesuai dengan variabel yang diteliti.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian pendidikan, khususnya penelitian kuantitatif. Angket adalah seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis oleh peneliti dan diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi, pengalaman, sikap, atau pendapat mereka. Tujuan utama penggunaan angket adalah untuk memperoleh data secara langsung dari responden dalam jumlah besar dengan waktu yang relatif singkat dan biaya yang efisien.

Angket dapat dibedakan menjadi angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup menyediakan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya. Sementara itu, angket terbuka memberikan kebebasan kepada responden untuk menuliskan jawaban dengan kata-kata sendiri. Namun, dalam penelitian kuantitatif, angket tertutup lebih sering digunakan karena memudahkan proses pengolahan dan analisis data.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, kala Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan kecenderungan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan motivasi belajar dan konformitas siswa.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi, situasi, dan perilaku yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian pendidikan, observasi digunakan untuk memahami konteks pembelajaran, interaksi siswa, serta lingkungan sekolah yang berkaitan dengan variabel penelitian. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, di mana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas pembelajaran, melainkan hanya bertindak sebagai pengamat. Peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran tanpa memengaruhi aktivitas siswa maupun guru, sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan mencatat data yang bersumber dari dokumen atau arsip resmi yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa catatan tertulis, data administrasi, arsip akademik, maupun laporan resmi yang dimiliki oleh pihak sekolah. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersifat faktual dan objektif, serta berfungsi sebagai data pendukung dalam penelitian.

Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data nilai rapor siswa, nilai ujian, daftar hadir siswa, serta data jumlah dan identitas siswa kelas XI. Data nilai tersebut digunakan untuk mengukur variabel hasil belajar siswa, sedangkan data prestasi akademik digunakan sebagai variabel yang diperhatikan dalam penelitian ini. Penggunaan data dokumentasi dipilih karena data tersebut merupakan data resmi sekolah yang telah melalui proses penilaian yang terstandar dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai objek penelitian. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, di mana peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan secara sistematis sebelum wawancara dilaksanakan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun berdasarkan indikator variabel penelitian, sehingga data yang diperoleh tetap terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian.